

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R.Z., Sulaiman, M.S & Yusoff, N. (2017). *Erosion risk assessment: A case study of the Langat River bank in Malaysia*. International Soil and Water Conservation Research, 5(1), pp. 26-35.
- Aleksander A. 2010. Aliran Permukaan dan Erosi Permukaan Tanah di Areal Pengusahaan Hutan Alam Produksi PT. Andalas Merapi Timber. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Amalia, D., & Fajri, R. (2020). Analisis Kadar Nitrogen Dalam Pupuk Urea Prill Dan Granule Menggunakan Metode Kjeldahl Di Pt Pupuk Iskandar Muda. *QUIMICA: Jurnal Kimia Sains dan Terapan*, 2(1), 28-32.
- Andayono, T., & Juliafad, E. (2019). Karakteristik Batu Bata Campuran Hasil Sedimentasi Penambangan Batu Gamping Area 412, 3 Ha Bukit Tajarang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19(1), 105- 112.
- Arsyad, S. 2018. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press: Bogor.
- Asdak, C. 2020. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Azhikodan, G., & Yokoyama, K. (2021). Erosion and sedimentation pattern of fine sediments and its physical characteristics in a macrotidal estuary. *Science of The Total Environment*, 753, 142025.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Luas Panen dan produksi Jagung Menurut Kecamatan, Kabupaten Maros Tahun 2012-2017.
- Fuady, Z., Satriawan, H., & Mayani, N. (2014). Aliran permukaan, erosi dan hara sedimen akibat tindakan konservasi tanah vegetatif pada kelapa sawit. *Sains Tanah- Journal of Soil Science and Agroclimatology*, 11(2), 95-103.
- Harahap, A. P., Rauf, A., & Mulya, M. B. (2021). Kondisi dan Pengelolaan Kawasan Hulu DAS Belawan Hubungannya dengan Tingkat Bahaya Erosi pada Lahan Budidaya di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Serambi Engineering*, 6(3).
- Keesstra, S., J. Nunes., A. Novara., D. Finger., D. Avelar., Z. Kalantari., and A. Cerdà. 2018. The superior effect of nature, based solutions in land management for enhancing ecosystem services. *Science of the Total Environment*, 610: 997-1009. doi: 10.1016/j.scitotenv.2017.08.077.
- Mali, M. S., Tanesib, J. L., & Pingak, R. K. (2017). Pemetaan Daerah Rawan Erosi dengan Menggunakan Aplikasi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi di Kabupaten Timor Tengah Selatan Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Fisika: Fisika Sains dan Aplikasinya*, 2(2), 58-65.
- Osok, R. M., Talakua, S. M., & Gaspersz, E. J. (2018). Analisis faktor-faktor erosi tanah, dan tingkat bahaya erosi dengan metode Rusle di DAS Wai Batu Merah Kota Ambon Provinsi Maluku. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 14(2), 89-96.
- Perangin-Angin, M. (2017). Penentuan Laju Erosi pada Tanah Andepts Menggunakan Tanaman Kedelai dan Teras Bangku Tipe Inward dengan Metode USLE dan Petak Kecil di Lahan Kwala Bekala Universitas Sumatera Utara.

- Sari, V. P., Yulnafatmawita, Y., & Gusmini, G. (2021). Pengukuran Erosi Tanah di Bawah Tanaman Aren (*Arenga pinnata* Merr) pada Tiga Tingkatan Umur Tanaman di Kecamatan Lintau Buo Utara, Sumatra Barat. *Agrikultura*, 32(1), 63-71.
- Sarminah, S., Karyati, Karmini, Simbolon, J., Tambunan, E. 2018. Rehabilitation and Soil Conservation of Degraded Land Using Sengon (*Falcataria moluccana*) and Peanut (*Arachis hypogaea*) Agroforestry System. *Biodiversitas*, 19 (1) : 222-228
- Sukmawati, R. (2019). Dinamika Erosi di Sub DAS Tanralili Sehubungan dengan Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2009 – 2019. Seminar Nasional Penginderaan Jauh Ke-6, 8–22.
- Satriawan, H. & Zahrul, F. 2014. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Yogyakarta: Deepbulish.
- Tando, E. (2019). Upaya efisiensi dan peningkatan ketersediaan nitrogen dalam tanah serta serapan nitrogen pada tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.). *Buana Sains*, 18(2), 171-180.
- Wahyudien, M.E., Listi, V., Dea, OS., & Neneng, N. 2018. Analisis Dampak Penggunaan Lahan Terhadap Tingkat Erosi di Daerah Aliran Sungai Bodri. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS IX*. Hal:88-95
- Yusmayani, M. (2019). Analisis kadar nitrogen pada pupuk urea, pupuk cair dan pupuk kompos dengan metode kjeldahl. *Amina*, 1(1), 28-34.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data curah hujan bulan Januari 2023

pengamatan	waktu	air tertampung (ml)	mm	Luas Permukaan Corong	CURAH HUJAN (mm)
1	5/1/2023	1720	1720000	314	55
2	5/1/2023	600	600000	314	19
3	5/1/2023	2100	2100000	314	67
4	6/1/2023	500	500000	314	16
5	8/1/2023	500	500000	314	16
6	8/1/2023	400	400000	314	13
7	9/1/2023	740	740000	314	24
8	10/1/2023	620	620000	314	20
9	19/1/2023	300	300000	314	10
10	24/1/2023	1200	1200000	314	38
11	24/1/2023	800	800000	314	25
12	25/1/2023	530	530000	314	17
13	26/1/2023	200	200000	314	6
Jumlah		10210	10210000	4082	325
Rata-rata		785	785385	314	25

Lampiran 2. Data aliran permukaan pada pertanaman jagung tanpa vegetasi penutup tanah bulan Januari 2023

Pengamatan	Ember 1			Ember 2		Total Aliran Permukaan			
	ml	L	Luas plot (m2)	ml	L	ml/m2	m3	m (m3/m2)	mm
5/1/2023	56170	56,17	17,11	26200	26,2	82370	0,82370	0,048	48
5/1/2023	21120	21,12	17,11		0	21120	0,21120	0,012	12
5/1/2023	68420	68,42	17,11	24600	24,6	93020	0,93020	0,054	54
6/1/2023	19500	19,5	17,11		0	19500	0,19500	0,011	11
8/1/2023	26200	26,2	17,11		0	26200	0,26200	0,015	15
8/1/2023	9400	9,4	17,11		0	9400	0,09400	0,005	5
9/1/2023	22800	22,8	17,11		0	22800	0,22800	0,013	13
10/1/2023	30500	30,5	17,11		0	30500	0,30500	0,018	18
19/1/2023	5150	5,15	17,11		0	5150	0,05150	0,003	3
24/1/2023	22100	22,1	17,11		0	22100	0,22100	0,013	13
24/1/2023	18500	18,5	17,11		0	18500	0,18500	0,011	11
25/1/2023	24500	24,5	17,11		0	24500	0,24500	0,014	14
26/1/2023	5250	5,25	17,11		0	5250	0,05250	0,003	3

Lampiran 3. Data aliran permukaan pada pertanaman jagung dengan vegetasi penutup tanah bulan Januari 2023

Pengamatan	Ember 1			Ember 2		Total Aliran Permukaan			
	ml	L	Luas plot (m2)	ml	L	ml/plot	m3	m (m3/m2)	mm
5/1/2023	52200	52,2	17,11	22500	22,5	74700	0,74700	0,044	44
5/1/2023	15450	15,45	17,11		0	15450	0,15450	0,009	9
5/1/2023	60700	60,7	17,11	18800	18,8	79500	0,79500	0,046	46
6/1/2023	11250	11,25	17,11		0	11250	0,11250	0,007	7
8/1/2023	21100	21,1	17,11		0	21100	0,21100	0,012	12
8/1/2023	5250	5,25	17,11		0	5250	0,05250	0,003	3
9/1/2023	16700	16,7	17,11		0	16700	0,16700	0,010	10
10/1/2023	27550	27,55	17,11		0	27550	0,27550	0,016	16
19/1/2023	4350	4,35	17,11		0	4350	0,04350	0,003	3
24/1/2023	19600	19,6	17,11		0	19600	0,19600	0,011	11
24/1/2023	12400	12,4	17,11		0	12400	0,12400	0,007	7
25/1/2023	21700	21,7	17,11		0	21700	0,21700	0,013	13
26/1/2023	4400	4,4	17,11		0	4400	0,04400	0,003	3

Lampiran 4. Perhitungan kehilangan unsur hara nitrogen pada lahan tanpa vegetasi penutup tanah

Plot 1			
Sampel	Sedimen/plot (g)	N (g)	Kg/m ²
1	1346,75	6,46	0,11061
2	18,30	0,04	0,00075
3	823,32	2,96	0,05071
4	62,70	0,15	0,00257
5	50,65	0,11	0,00191
6	37,60	0,11	0,00193
7	93,86	0,28	0,00482
8	64,05	0,54	0,00921
9	14,76	0,04	0,00076
10	57,09	0,11	0,00195
11	47,79	0,14	0,00245
12	116,38	0,26	0,00438
13	22,05	0,05	0,00091

Lampiran 5. Perhitungan kehilangan unsur hara nitrogen pada lahan dengan vegetasi penutup tanah

Plot2			
Sampel	Sedimen/plot (g)	N (g)	Kg/m ²
1	260,42	1,46	0,02495
2	28,07	0,08	0,00134
3	203,35	0,69	0,01183
4	35,25	0,12	0,00205
5	4,90	0,05	0,00094
6	4,90	0,01	0,00020
7	30,90	0,07	0,00127
8	76,68	0,29	0,00499
9	27,07	0,07	0,00120
10	47,79	0,14	0,00245
11	48,15	0,13	0,00231
12	40,87	0,11	0,00182
13	13,20	0,05	0,00090

Lampiran 6. Hasil wawancara petani

Nama Petani	Varietas Tanaman	Jenis Pupuk		Dosis Pupuk	Frekuensi pemupukan/musim tanam	Produktivitas/musim tanam
		Organik	Anorganik			
Ibu Tia	Bisi 18	-	Urea dan ponska	2:1	dipupuk saat umur 2 bulan dan setelah ada bunga	2 ton
Pak Salman	Bisi 18	-	Urea dan nska	2:1	dipupuk saat umur 20 hari	5 ton
Ibu Sukma	Pertiwi	-	Urea dan ponska	2:1	dipupuk saat umut 25 dan 40 hari	2 ton
Pak Amran	Bisi 18	-	Urea dan ponska	2:1	dipupuk saat umur 20 dan 40 hari	2 ton
Pak sal eh	Bisi 18	-	Urea dan ponska	2:1	dipupuk saat umur 20 hari	4 ton



Lampiran 7. Perakitan plot erosi pada pertanaman jagung di Desa Pucak, Kec. Tompobulu, Kab. Maros



Lampiran 8. Tampak samping plot erosi berukuran (8x2) m pada pertanaman jagung di Desa Pucak, Kec. Tompobulu, Kab. Maros



Lampiran 9. Pengambilan sampel sedimen di lokasi pengamatan



Lampiran 10. Penyaringan sedimen tanah di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin



Lampiran 11. Analisis unsur hara nitrogen di Laboratorium Kimia dan Kesuburuan Tanah Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin



Lampiran 12. Wawancara Petani Jagung di Desa Pucak Kab. Maros